

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dari penulisan Skripsi ini dengan berlandaskan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PAI berdiri dengan basis para bangsa Arab yang identik dengan penyebaran agama Islam. AR. Baswedan tokoh pendiri perkumpulan ini tidak sia-sia dengan membentuk Partai Arab Indonesia pada tanggal 4 Oktober 1934 dengan di tandai adanya Sumpah Pemuda Keturunan Arab sebagai simbol berdirinya perkumpulan ini
2. Usaha komunitas Arab dalam partai Arab pada tahun 1945-1946 yaitu dengan berdirinya PAI pada tahun itu bisa mempersatukan para keturunan Arab yang saling membedakan satu sama lain sehingga dapat berkumpul lagi bersama dalam gerakan modern yaitu *Al Irsyad*. Sumpah pemuda adalah sumpah yang dilakukan oleh pemuda-pemuda peranakan Arab di Nusantara yang dilakukan pada tahun 1934. Pada tanggal 4-5 Oktober 1934. Selain itu juga dengan bergabungnya PAI dalam pentas nasional dan GAPI (gabungan politik Indonesia) menjadi warna terbaru para keturunan Arab dalam mencapai sebuah usaha di Nusantara ini karena mereka sebetulnya diakui adanya keberadaan mereka.

3. Perjuangan para mantan pemimpin dan anggota PAI yang tidak tanggung-tanggung ikut berjuang dalam kemerdekaan Indonesia yang tidak pernah ada yang tahu menjadi kesan tersendiri. Banyaknya kaum keturunan Arab yang terkenal menjadi sebuah kesan tersendiri juga dalam memperjuangkan semua ini demi mencapai sebuah kemerdekaan. Ikut sertanya ke gabungan politik Indonesia menjadikan PAI sebagai partai yang bersimbolkan nasionalis dan menghasilkan sebuah penanaman nasionalis yang ada pada keturunan Arab meskipun banyak yang pro dan kontra dalam perjuangan tersebut. Pro dan kontra yang ada dalam PAI ini dengan banyaknya perbedaan dari para golongan keturunan Syaid dan Non syaid,

B. Saran-saran

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “*Tinjauan Sejarah Komunitas Arab Dalam Prtai Arab Indonesia 1945-1946*”, penulis menyadari kalau penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi penulis berusaha menyelesaikan karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini sesempurna mungkin. Semoga studi ini dapat menjadi bagian kecil dari tempat mengaca diri kita. Dan mudah-mudahan selain memberi guna juga memberi manfaat bagi pengembangan ilmu, khususnya ilmu perpolitikan di Indonesia. Sikap otoriter yang diciptakan oleh Orde Baru sekarang ini sudah lenyap, seluruh masyarakat Indonesia dapat menyuarakan segala pendapatnya ke publik.

Perjuangan para kaum keturunan Arab didalam partai Arab Indonesia sebagai partai yang fleksibel sepertinya kurang mendapat dukungan dari para pejuang dan pemimpin partai-partai yang ada di Indonesia, tapi tidak sedikit juga yang mendukungnya. Buktinya meskipun cuma sebentar partai ini berdiri, bisa menjadi warna perpolitikan pada era masa itu lebih ramai dan bisa menjadikan sebuah perjuangan bagi para orang-orang Arab yang bisa menikmati kemerdekaan mereka yang ada di Indonesia sampai sekarang ini.